

**PENGEMBANGAN MEDIA VOICE OVER ADAPTIF DALAM PEMBELAJARAN TEKS NARATIF UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA**

(The Use of Adaptive Voice-Over Media in Narrative Text Learning to Improve Students' Listening Skills)

Ahmad Agung Syarifuddin, Abdul Kamaruddin, Herlina

Universitas Tadulako¹⁾ SMAN 1 Palu²⁾

*e-mail: ahmadagungsyarifuddin@gmail.com

Abstract

This Classroom Action Research (CAR) aims to improve the listening skills of grade XE4 students through the use of English story videos with adaptive narration (voice over) provided by the teacher. The background of this study lies in the low interest and limited ability of students to comprehend English videos narrated by native speakers, as they often struggle with unfamiliar vocabulary, identifying main ideas, and capturing specific information.

The research was conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research instrument was a listening comprehension test assessing the ability to identify specific information, understand main ideas, recognize vocabulary from context, make inferences, and listening accuracy. The instructional media were developed by simplifying unfamiliar vocabulary identified in the pretest, slowing down the speech tempo, and providing synonyms to support student understanding. The teaching strategy combined direct classroom narration with recorded voice overs for independent learning.

The findings revealed a significant improvement in students' listening skills. The average scores increased by 22% from pretest to posttest, and students demonstrated higher engagement during the learning process. Therefore, the use of English story videos with adaptive narration is proven effective in enhancing students' listening skills and fostering their motivation to learn.

Keywords: classroom action research, listening skills, story video, adaptive voice over, vocabulary.

Article History

Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 578
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Listening comprehension merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks bagi pembelajar bahasa asing. Menurut beberapa penelitian dalam dekade terakhir, keterampilan listening memerlukan kemampuan simultan dalam mengenali bunyi, memahami kosakata, mengolah struktur sintaksis, hingga menarik kesimpulan makna dalam konteks (Field, 2019; Vandergrift & Goh, 2018). Bagi siswa sekolah menengah di Indonesia, listening masih menjadi keterampilan dengan capaian paling rendah dibandingkan keterampilan bahasa

lainnya, terutama karena keterbatasan paparan input autentik dan rendahnya motivasi siswa (Wulandari, 2020; Putra, 2021).

Media pembelajaran berbasis video dinilai efektif untuk meningkatkan keterampilan listening karena menyajikan input auditif sekaligus visual yang dapat membantu pemahaman siswa (Mayer, 2017). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video berbahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan listening siswa (Rahmawati, 2019; Sari, 2020). Namun, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung menggunakan video dengan narasi asli penutur bahasa Inggris (native speaker). Meskipun autentik, input tersebut sering dianggap terlalu cepat dan sulit dipahami oleh siswa dengan kemampuan menengah ke bawah, sehingga menimbulkan beban kognitif yang tinggi (Harsono, 2021).

Di sisi lain, penelitian tentang adaptasi media video melalui voice over masih sangat terbatas. Sebagian besar studi hanya menekankan pada subtitle (Lestari, 2020) atau pengulangan audio (Yusuf, 2018), sementara penyederhanaan kosakata dan penyesuaian tempo melalui voice over guru jarang dijadikan fokus. Inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) sekaligus kontribusi kebaruan (novelty) dari studi ini, yaitu mengembangkan strategi voice over adaptif yang dirancang berdasarkan kesulitan kosakata siswa pada tahap pretest, dengan tempo lebih lambat dan kosakata lebih familiar, sehingga memberikan scaffolding untuk memahami input autentik.

Urgensi penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang lebih kontekstual dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Jika siswa dibiarkan terus berhadapan dengan input autentik yang terlalu sulit, mereka akan kehilangan motivasi dan menganggap listening sebagai keterampilan yang tidak dapat mereka kuasai. Dengan adanya media video adaptif, siswa dapat lebih terlibat, termotivasi, dan bertahap siap menghadapi listening dengan narasi penutur asli.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi kebaruan (novelty statement) berupa penerapan video cerita berbahasa Inggris dengan voice over adaptif sebagai media pembelajaran listening. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada subtitle atau penggunaan video autentik secara langsung, penelitian ini menekankan penyederhanaan kosakata unfamiliar, perlambatan tempo, serta pemetaan sinonim (synonym mapping) untuk mendukung pemahaman leksikal siswa.

Berdasarkan latar belakang dan gap analysis tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan penerapan media video cerita berbahasa Inggris dengan voice over adaptif dalam pembelajaran listening.
2. Menganalisis peningkatan keterampilan listening siswa kelas XE4 setelah penggunaan media tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral Kemmis & McTaggart (1988) yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada semester genap 2024/2025 di kelas XE4 salah satu SMA negeri di Kota X dengan subjek 36 siswa. Mayoritas siswa memiliki gaya belajar auditori, namun menunjukkan kesulitan memahami video berbahasa Inggris dengan narasi penutur asli.

Tindakan dilakukan dalam dua siklus, masing-masing dua pertemuan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun instrumen tes listening, menganalisis kosakata unfamiliar dari pretest, serta membuat *voice over* adaptif dari video cerita YouTube. Narasi dimodifikasi melalui penyederhanaan kosakata, pemetaan sinonim, dan perlambatan tempo. Pada tahap pelaksanaan, siswa belajar dengan kombinasi narasi langsung guru dan rekaman *voice over* untuk latihan mandiri. Observasi mencatat keterlibatan siswa, sedangkan refleksi menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Instrumen utama berupa tes listening comprehension dengan lima indikator: identifikasi informasi spesifik, ide pokok, kosakata dari konteks, inferensi, dan akurasi. Tes berbentuk 20 soal pilihan ganda (skor maksimal 100), digunakan pada pretest, tes siklus, dan posttest dengan materi setara untuk menjaga reliabilitas. Data pendukung diperoleh melalui lembar observasi dan catatan refleksi guru.

Data kuantitatif berupa skor tes dianalisis secara deskriptif- komparatif dengan membandingkan rata-rata pretest, siklus, dan posttest. Data kualitatif dari observasi dianalisis deskriptif untuk menggambarkan keterlibatan siswa dan efektivitas media. Kriteria keberhasilan ditetapkan pada peningkatan skor minimal 20% dari nilai awal dan keterlibatan aktif siswa yang meningkat dari siklus ke siklus.

Metode ini memodifikasi kerangka PTK standar dengan menempatkan *voice over* adaptif sebagai inti tindakan, sehingga dapat direplikasi pada konteks pembelajaran listening dengan tingkat kesulitan input autentik yang serupa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMAN 1 Palu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas XE4 dengan jumlah 36 orang. Data penelitian mencakup data kuantitatif berupa hasil tes keterampilan listening dan data kualitatif berupa observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi. Prosedur penelitian mengikuti model siklus Kemmis & McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan fokus pada peningkatan keterampilan listening siswa kelas XE4 SMAN 1 Palu melalui penggunaan media video cerita berbahasa Inggris dengan narasi *voice over* yang disederhanakan.

Pada pra-siklus (pretest), rata-rata nilai listening siswa hanya mencapai 54,8. Hasil observasi menunjukkan siswa kesulitan memahami kosakata unfamiliar dan tempo bicara penutur asli, sehingga banyak kehilangan informasi penting dari teks lisan.

Setelah penerapan tindakan pada siklus I, yaitu penggunaan video dengan narasi *voice over* adaptif (kosakata disederhanakan, tempo lebih lambat, dan intonasi lebih jelas), rata-rata nilai meningkat menjadi 68,2. Peningkatan sebesar 13,4 poin ini menunjukkan media pembelajaran mulai memberi dampak positif, meskipun sebagian siswa masih pasif dalam kegiatan refleksi.

Pada siklus II, peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan latihan mandiri berbasis video serta sesi diskusi kosakata setelah menonton. Hasilnya, rata-rata nilai listening mencapai 76,9, sehingga terjadi peningkatan total sebesar 22,1 poin dari kondisi awal. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan kelas meningkat; siswa lebih aktif menjawab pertanyaan, mencatat kosakata baru, dan mampu menangkap ide pokok cerita dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media video dengan narasi voice over adaptif dapat meningkatkan keterampilan listening siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Comprehensible Input (Krashen, 1985) yang menyatakan bahwa bahasa kedua lebih mudah dipahami jika input sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Penyederhanaan kosakata dan pengaturan tempo bicara terbukti membantu siswa dalam memproses informasi lisan.

Selain itu, strategi ini juga mendukung prinsip scaffolding (Vygotsky, 1978). Guru berperan sebagai mediator yang menyediakan bantuan sementara melalui voice over hingga siswa mampu memahami input otentik secara mandiri. Dengan adanya scaffolding, kesenjangan antara kemampuan awal siswa dan target kompetensi dapat dijembatani secara bertahap.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan daftar kosakata unfamiliar hasil pretest sebagai dasar penyederhanaan narasi. Pendekatan ini tidak banyak ditemukan dalam penelitian sebelumnya, sehingga menunjukkan kontribusi orisinal terhadap pengembangan strategi pembelajaran listening.

Secara praktis, penelitian ini membuktikan bahwa adaptasi media berbasis voice over tidak hanya meningkatkan skor listening secara kuantitatif, tetapi juga mendorong perubahan perilaku belajar siswa, seperti meningkatnya partisipasi dan motivasi. Hal ini penting untuk konteks kelas yang sebelumnya cenderung pasif dan memiliki minat belajar rendah.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas XE4 SMAN 1 Palu membuktikan bahwa penggunaan media video cerita berbahasa Inggris dengan narasi voice over adaptif dapat meningkatkan keterampilan listening siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 54,8 (pra-siklus) menjadi 68,2 (siklus I) dan 76,9 (siklus II), dengan total kenaikan sebesar 22,1 poin.

Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kuantitatif berupa skor tes, tetapi juga pada aspek kualitatif berupa partisipasi, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Strategi voice over adaptif yang disusun berdasarkan daftar kosakata unfamiliar hasil pretest terbukti efektif sebagai bentuk scaffolding untuk membantu siswa memahami input bahasa Inggris yang semula sulit mereka tangkap.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video dengan voice over adaptif merupakan strategi yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan listening sekaligus memperkuat motivasi belajar siswa di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMAN 1 Palu, guru Bahasa Inggris kelas XE4, rekan sejawat di sekolah, serta seluruh siswa kelas XE4 atas dukungan dan partisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing, pihak universitas, teman satu kamar di asrama, serta orang tua tercinta atas doa dan dukungannya. Akhirnya, penulis juga berterima kasih kepada diri sendiri atas usaha dan komitmen dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

1. P. F. Gonzalez-Torres and L. M. Solano, "Video Listening Journals and Enhanced EFL Listening Skills," *J. Univ. Teach. Learn. Pract.*, vol. 21, no. 1, 2024.
2. N. Tran, "Enhancing EFL learners' speaking and listening skills via online talk project," *J. Interactive Learn. Res.*, 2024.
3. A. E. Acuña-González, "Use of Video-Based Listening Activities to Improve ...," *HOW J.*, 2025.
4. A. Basal, "Use of Video and Audio Texts in EFL Listening Test," *ERIC*, 2015.
5. H. S. Kim et al., "Using Authentic Videos to Improve EFL Students' Listening," *Int. J. Contemp. Educ. Res.*, 2015.
6. J. T. Valderrama et al., "Reduced listening effort with adaptive binaural ...," *Sci. Rep.*, 2025.
7. V. A. Brown, D. J. McLaughlin, J. F. Strand, K. J. Van Engen, "Rapid adaptation to fully intelligible nonnative-accented speech reduces listening effort," *J. of Experimental Psychology / etc.* 2020.
8. T. Q. Nguyen, "The Effects of Video Dubbing on EFL Learners," *TESL-EJ*, 2025.
9. A. Bakla, "English language learners' experiences of using interactive videos," *JALT CALL J.*, 2024.
10. T. Vu Ho, M. Kobayashi, M. Akagi, "Speak Like a Professional: Increasing Speech Intelligibility by Mimicking Professional Announcer Voice with Voice Conversion," arXiv preprint, 2022.
11. Q. Ren, Y. Hou, D. Botteldooren, T. Belpaeme, "No More Mumbles: Enhancing Robot Intelligibility through Speech Adaptation," arXiv preprint, 2024.
12. M. Jaeger et al., "Decoding the Attended Speaker From EEG Using Adaptive ...," *Frontiers in Neuroscience*, 2020.
13. E. T. Alqahtani, "Effectiveness of Using YouTube on Enhancing EFL ...," Master's Thesis, 2014.